

Pengelolaan Dana Lingkungan Hidup dan Peran BPDH Dalam NEK

Makassar, Agustus 2023





KEMENTERIAN KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA

KERANGKA PROGRAM PRIORITAS PENGELOLAAN

Sejalan dengan target SDGs, NDCs dan komitmen lainnya

DANA LH



**TUJUAN PENGELOLAAN
DANA LH MELALUI BPDH**

**MENINGKATNYA KUALITAS LINGKUNGAN
HIDUP DAN KETAHANAN MASYARAKAT**

**OUTCOME ATAS
PENGELOLAAN
DANA LH**

Penurunan
Emisi Gas
Rumah Kaca

Perbaikan Kualitas
Lingkungan Hidup

Perbaikan
ketahanan
masyarakat

Ketahanan
Bencana & Iklim

PROGRAM TEMATIK

Pengelolaan hutan & lahan berkelanjutan

Energi terbarukan,
transportasi, kota rendah
emisi

Pengendalian Polusi dan
Pengelolaan Limbah, Industri Hijau
& Sirkular Ekonomi

Kesehatan, Ketahanan
Pangan dan Air

Adaptasi dan
Pengelolaan Risiko Bencana
(Alam)

OUTPUT (e.g)

Perlindungan keanekaragaman hayati melalui penguatan perlindungan dan tata kelola ekosistem taratan air dan laut, Spesies dan genetik.

Energy Gap Closed

Pengelolaan limbah terpadu melalui tata kelola adaptif dan teknologi yang tersedia di semua elemen rantai pasokan limbah

Peningkatan healthy food

Tanggap bencana dan Gender responsive terhadap adaptasi iklim dan risiko bencana

Peningkatan penggunaan berkelanjutan dan BSP dari SDM dan jasa ekosistem.

Transisi ke Percepatan Energi Terbarukan melalui Kapitalisasi Teknologi & Inovasi Energi

Polutan dan Emisi GRK dari sektor limbah, industri dan transportasi dikurangi melalui berbagai langkah

Konservasi air dan peningkatan efisiensi ekosistem dan kesehatan

Penguatan Kesiapsiagaan untuk tanggapan yang efektif dan untuk pemulihan, rehabilitasi dan rekonstruksi.

Mekanisme Investasi dan Pembiayaan dimobilisasi untuk solusi keanekaragaman hayati, ekosistem dan iklim

Peningkatan Mekanisme Investasi dan Pembiayaan untuk Mendukung Transisi Energi Terbarukan

Investasi dan pembiayaan dimobilisasi untuk mendukung pengelolaan sampah dan/atau ekonomi sirkular

Investasi dan mobilisasi pembiayaan untuk kesehatan air dan ketahanan pangan

Investasi dan Mobilisasi mekanisme pendanaan untuk adaptasi iklim dan solusi penanganan risiko bencana

INSTRUMEN PENDANAAN

WINDOWS BPDH



INSTRUMEN PENDANAAN	Belanja (Dana Program)						Pembiayaan		Investasi			
WINDOWS BPD LH	REDD+ • GCF • FCPF – WB • BioCF – WB	FOLU • Bilateral Fund - Norway	TERRA • Community Based-FF • Social Forestry – CLUA	Mangrove Rehabilitation • M4CR-WB	Disaster Fund • Global Risk Financing Facility (GRif)	Energy • PLTS Atap – GEF UNDP	Lain • TA-WB	Rehabilitasi • FDB - Dana DR	Restorasi LH • DNS	Dana Bencana • Pooling Fund Bencana	Blended Finance • Skema Impact Fund Dana CSR	Derivative • Credit Guarantee • De-risking facility
NILAI KOMITMEN	•USD 103,8 jt •USD 110 jt •USD 50 jt	•USD 56jt	•USD 1 jt •USD 1,5 jt	•USD 19 jt (Hibah) •USD 400 jt (APBN)	•USD 10 jt	•USD 1,6 jt	•USD 239 rb	•Rp 4,21 T	•Rp 58 M (DNS) •Rp 13,7 M (Enabling)	•USD 500 jt		
SUB TOTAL	USD 753,139 jt						Rp 4,28 T		USD 500 jt			
TOTAL	USD 1.542,24 jt											



SUMMARY PERPRES 98/2021

Mekanisme Pelaksanaan Penyelenggaraan

1. Perdagangan Karbon (Perpres 98 Pasal 48)

Dapat dilakukan lintas sektor

dalam dan/atau luar negeri

mekanisme pasar karbon melalui bursa karbon

bertempat di INDONESIA

perdagangan langsung

P
N
B
P

Pengelolaan Dana

dilakukan melalui lembaga yang mengelola dana lingkungan hidup

a. Perdagangan Emisi

Mekanisme dan Prosedur Perdagangan Emisi

Penetapan PT BAE

Penerbitn PT BAE-PU

Emisi actual di bawah atau di atas PT BAE-PU

a
t
a
u

b. Offset Emisi

Mekanisme dan prosedur Offset emisi GRK

baseline

Target pengurangan Emisi GRK

hasil capaian pengurangan emisi

Pelaku usaha dengan DRAM diterbitkan melalui SPE

2. Pembayaran Berbasis Kinerja

Pedoman Umum PBK

1. Internasional ke Pemerintah
2. Internasional ke Provinsi
3. Nasional ke Sub nasional
4. Provinsi ke Kab/Kota, Swasta dan Masy

3. Pungutan atas Karbon (Menkeu)

mekanisme pembagian manfaat

Menteri dapat melakukan penyesuaian pengelolaan dana dan pembagian manfaat

Penyelenggaraan NEK dilaksanakan oleh:
a. kementerian/ lembaga;
b. pemerintah daerah;
c. pelaku usaha; dan
d. masyarakat.



UPDATE PENGELOLAAN DANA LINGKUNGAN HIDUP



Komitmen

Dana di
Trustee/
Kelolaan

Penyaluran

Peruntukan

Progres

FOLU - REDD+ (PENGELOLAAN HUTAN & LAHAN BERKELANJUTAN)

<p>REDD+ RBP GCF (2021-2025)</p>	<p>USD 103,8 juta</p>	<ul style="list-style-type: none"> • USD 4 Jt (dana enabling) • USD 46 Jt (dana insentif & program prioritas) 	<ul style="list-style-type: none"> • USD 3,76 juta (dana enabling) • Dana insentif & program prioritas akan mulai disalurkan Agustus 2023 	<ul style="list-style-type: none"> • Penguatan <i>enabling condition</i> untuk mendukung implementasi REDD+ nasional (KLHK/BRGM); • Insentif kepada sub national atas kinerja penurunan emisi di sektor kehutanan & program prioritas pemerintah; 	<ul style="list-style-type: none"> • BPDH sedang dalam proses penarikan USD 47 juta dari UNDP sebagai Lembaga Penyalur/AE GCF; • KLHK dan BPDH sedang mempersiapkan perangkat pengelolaan dana insentif dan program prioritas 	<p>Potensi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengurangan Emisi, • Adanya pendapatan alternatif yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat
<p>FCPF - WB (2022-2025)</p>	<p>USD 110 juta</p>	<p>USD 20,9 Juta</p>	<p>USD 7,05 juta</p>	<p>Pemberian insentif kepada Provinsi Kalimantan Timur dan unsur lainnya (swasta, kelompok masyarakat) atas capaian kinerja penurunan emisi GRK tahun 2019-2021 sebesar 22 juta tCO₂e;</p>	<ul style="list-style-type: none"> • KLHK selaku pengampu program telah menyampaikan laporan kinerja RBP atas penurunan emisi GRK ke WB dan sedang dalam proses review oleh WB. • Sisa dana yang akan diakses PemRI dari WB sebesar USD 89,1 juta. 	<p>Potensi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengurangan Emisi, • Peningkatan partisipasi swasta (private investment) pada upaya pengurangan emisi
<p>Bio CF - WB (2024-2026)</p>	<p>USD 50 juta</p>			<p>Pemberian insentif kepada Prov. Jambi dan unsur lainnya (swasta, kelompok masyarakat, Taman Nasional) atas kinerja penurunan emisi GRK sektor kehutanan tahun 2023-2025 sebesar 10 juta ton CO₂e;</p>	<p>KLHK selaku pengampu program sedang mengkoordinasikan pemenuhan RBP, yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menuju negosiasi Emission Reduction Payment Agreement antara PemRI dan WB; 2. Penyusunan Benefit Sharing Plan sebagai panduan BPDH dalam penyaluran; <p>Dana diperkirakan masuk BPDH tahun 2024/2025</p>	<p>Potensi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengurangan Emisi, • Peningkatan partisipasi swasta (private investment) pada upaya pengurangan emisi
<p>Norway (2022-2026)</p>	<p>USD 56 juta</p>	<p>USD 56 Juta</p>	<p>Akan mulai disalurkan Juli akhir 2023</p>	<p>Mendukung implementasi target FOLU Net Sink Kehutanan di 2030;</p>	<p>BPDH dan KLHK sedang memfinalinalkan perangkat pengelolaan;</p>	<p>Potensi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengurangan Emisi, • Adanya pendapatan alternatif yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat

Komitmen

**Dana di
Trustee/
Kelolaan**

Penyaluran

Peruntukan

Progres

FOLU – REHABILITASI LAHAN (PENGELOLAAN HUTAN & LAHAN BERKELANJUTAN)

<p>Fasilitas Dana Bergulir - APBN</p>	<p>Rp. 4,21 T (USD 300 juta)</p>	<p>Rp. 708 M (USD 47,8 Rb)</p>	<p>Rp. 1,302 T (outstanding) USD 87,9 juta</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Dana bergulir untuk mendukung rehabilitasi hutan dan lahan melalui dukungan fasilitas dana bergulir, dan akses / peningkatan usaha; • Mandat Menteri LHK untuk mendukung percepatan capaian Perhutanan Sosial; 12,7 juta Ha dan pemenuhan <i>supply chain industry</i> kehutanan, 600 PBPH dengan luas lebih dari 30 juta Ha; • Mendukung target peningkatan taraf hidup kelompok masyarakat dan petani dipinggiran hutan; 	<ol style="list-style-type: none"> 1. BPDH dlm proses pemindah bukuan saldo dana reboisasi direncanakan sebesar 2,2T di Desember 2023; 2. Langkah optimalisasi pengembalian FDB untuk debitur non mikro (tindak lanjut Komrah): <ul style="list-style-type: none"> • Penyerahan 5 debitur ke PUPN dan langkah lain (Rp 88,6 M); • Proses Restrukturisasi 5 debitur (Rp 59,3 M); • Penerbitan Surat Teguran kepada 19 Debitur (Rp 95,6 M); • Penilaian asset pohon (melalui inventarisasi) dan mendorong <i>match making</i> dengan pasar; • Perbaikan tata kelola penyaluran (koperasi/LKB/LNB) dan skema <i>co-lokasi</i> dengan Kanwil Kemenkeu utk petugas lapangan; • Integrasi dengan skema Perhutanan Sosial, dan beberapa dana program internal BPDH: 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tercatata 30.769 transaksi dengan debitur yang tersebar di 29 Provinsi 2. Layanan refinancing, bagi hasil, dengan jenis usaha tanaman hutan, komoditas usaha kehutanan dan non kehutanan dan jasa lingkungan 3. Tercatat terdapat 4.410.412 pohon yang berpotensi menjadi sumber penyerapan karbon sebesar 371.000 ton CO2e;
<p>M4CR mangrove - WB & APBN (2022-2026)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • USD 19 Juta (hibah) • USD 400 juta (APBN) 	<p>USD 2,387 Juta</p>	<p>USD 427,9 Ribu</p>	<p>Penguatan kebijakan, kelembagaan pengelolaan mangrove dalam mendukung rehabilitasi dan restorasi mangrove di 4 provinsi yakni Sumut, Riau, Kaltim dan Kaltara;</p>	<p>Untuk dana APBN dalam proses penetapan alokasi APBN;</p>	<p>Potensi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengurangan Emisi, • Peningkatan partisipasi swasta pada upaya pengurangan emisi



Komitmen

**Dana di
Trustee/
Kelolaan**

Penyaluran

Peruntukan

Progres

Impact

FOLU - PENGELOLAAN HUTAN LESTARI (REHABILITASI LAHAN (PENGELOLAAN HUTAN & LAHAN BERKELANJUTAN))

**Terra Fund -
Ford
Foundation
(2022-2024)**

USD 1 juta

USD 1 juta

USD 280 ribu

- Meningkatkan kapasitas masyarakat sekitar hutan dalam rangka meningkatkan taraf hidup mereka;
- Integrasi dengan layanan FDB di internal BPDH;

Dana disalurkan secara bertahap kepada penerima manfaat. Dana yang telah disalurkan kepada perguruan tinggi utk pengabdian masyarakat dan penelitian . Alokasi kepada kelompok masyarakat melalui lembaga perantara

- Potensi:
- Peningkatan alternatif pendapatan masyarakat
- Pengembangan penelitian sumberdaya alam oleh PT

**TERRA FUND -
CLUA
(2023-2025)**

USD 1.5
Juta

USD 1.5
Juta

Mulai disalurkan
Agustus 2023;

- Meningkatkan kapasitas masyarakat adat untuk meningkatkan taraf hidup melalui akses Perhutanan Sosial;
- Menyusun *blended finance scheme* untuk keberlanjutan perhutanan sosial;
- Integrasi dengan layanan FDB di internal BPDH;

BPDH dan KLHK sedang mempersiapkan perangkat pengelolaan penyaluran. Mendukung pencapaian target 12,7 juta Ha perhutanan khususnya 108 Masyarakat Hukum Adat dan penyusunan startegi *blended finance* untuk keberlanjutan perhutanan sosial yang dikelola kepada masyarakat selama 35 tahun;

- Potensi:
- Peningkatan pendapat masyarakat adat
 - Pendanaan perhutanan social berkelanjutan



Komitmen

**Dana di
Trustee/
Kelolaan**

Penyaluran

Peruntukan

Progres

Impact

ADAPTASI DAN PENGELOLAAN RISIKO BENCANA (ALAM)

<p>Global Risk Financing Facility (GRiF) - WB (Feb'2023-Mar'2024)</p>	<p>USD 10 juta</p>	<p>USD 1,4 juta</p>	<p>Mulai disalurkan akhir Juli 2023;</p>	<p>Pembentukan dan operasionalisasi PFB dan peningkatan kesiapsiagaan bencana</p>	<p>BPDH telah mengajukan permohonan persetujuan kepada World Bank atas permintaan initial deposit (penarikan dana hibah awal) dan penarikan direncanakan pada Q3 tahun 2023</p>	<p>Potensi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penguatan kapasitas institusi dalam pengelolaan dana PFB • Optimalisasi hasil investasi dana PFB
<p>Dana Bersama Penanggulangan Bencana/ PFB</p>	<p>USD 500 Juta</p>	<p>USD 200 Juta</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Hanya dana imbal hasil yang akan disalurkan; • Dalam proses finalisasi PMK dan Peraturan BNPB 	<p>Pendanaan pra/darurat/pasca dan transfer risiko</p>	<p>Finalisasi PMK terkait operasionalisasi pengelolaan PFB</p>	<p>Potensi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengurangan risiko APBN dalam penanganan bencana

ENERGI TERBARUKAN (ENERGI TERBARUKAN, TRANSPORTASI, PENGEMBANGAN KOTA RENDAH EMISI)

<p>Energy Fund PLTS Atap – GEF UNDP (2022)</p>	<p>USD 1.6 Juta</p>	<p>USD 1.6 Juta</p>	<p>USD 1.6 Juta</p>	<p>Pembayaran insentif kepada skema investasi pemasangan solar panel (Rumah Tangga, Bisnis, Industri, Bangunan Sosial)</p>	<p>Program telah selesai dilaksanakan pada akhir Desember 2022</p>	<p>1.Potensi Penurunan GRK (19,511 tons CO2e), listrik yang dihasilkan ±19,692 Mwh 2.Ekonomi (penghematan tagihan listrik, green job) 3.Peningkatan kesadaran public;</p>
---	---------------------	---------------------	---------------------	--	--	---

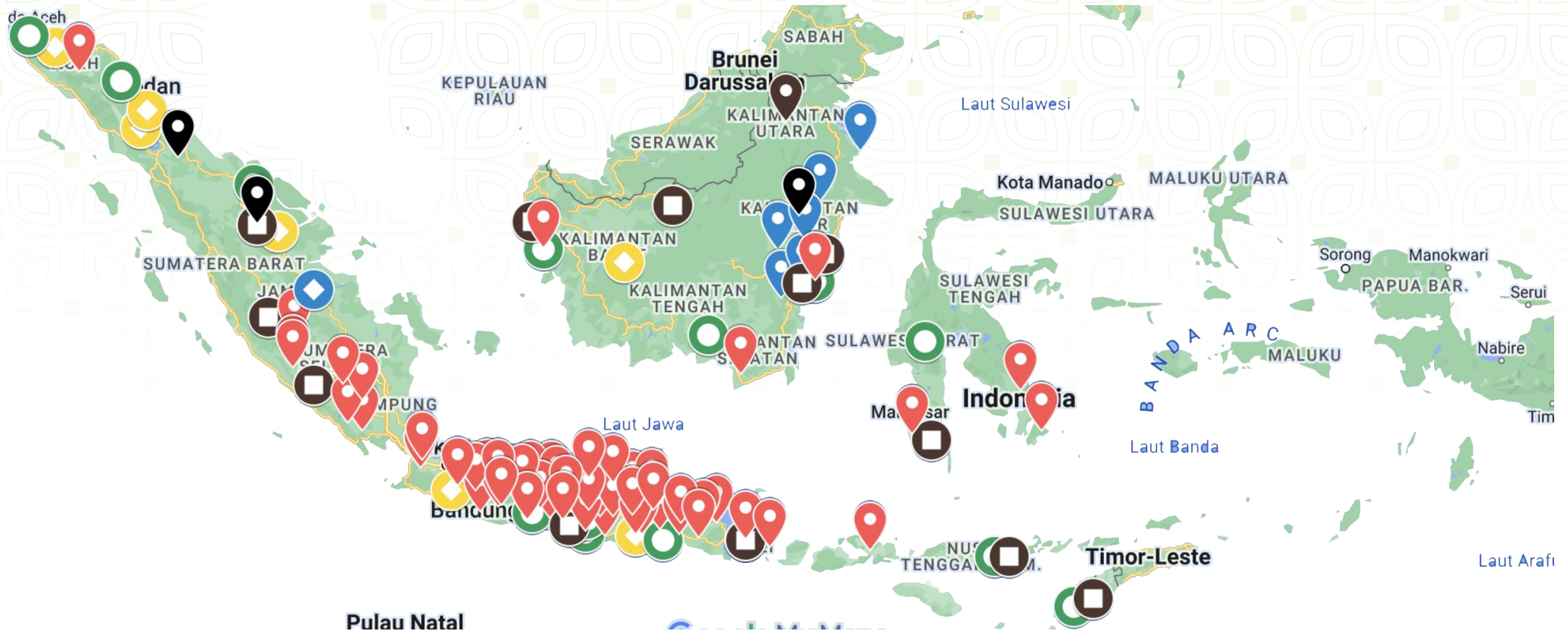


KEMENTERIAN KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA

Distribusi Penerima Manfaat Dana Program (Hibah) BPD LH Windows Hutan & Lahan



Badan pengelola dana lingkungan hidup



Pulau Natal



Fasilitas Dana Bergulir (FDB)



M4CR (Mangrove Rehabilitation)



Dana Terra (Penelitian)



Dana Terra (Pengabdian Masyarakat)



Dana Terra (Lembaga Perantara)



FCPF



BioCF ISFL

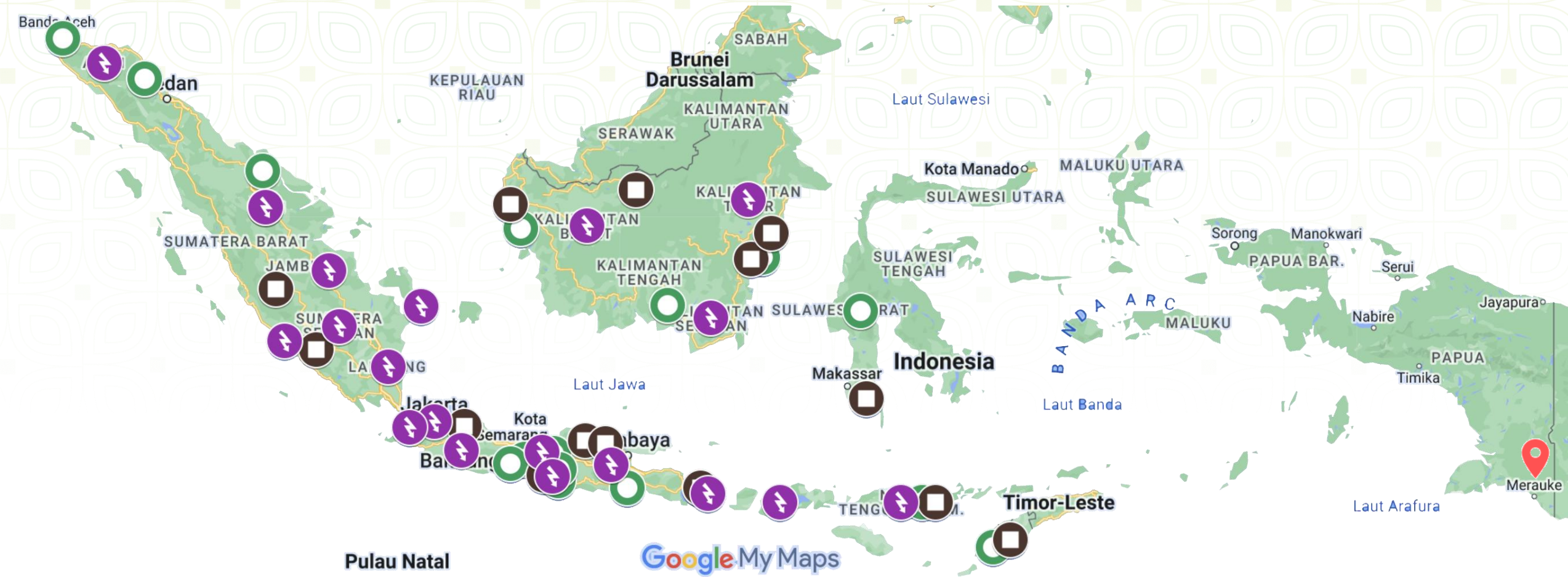


KEMENTERIAN KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA

Distribusi Penerima Manfaat Dana Program (Hibah) BPD LH Windows Energi



Badan pengelola dana lingkungan hidup



- Dana Terra (Penelitian)**
- Biomassa (Kab. Buleleng)
 - PLTS (Kab. Klaten)



Insentif PLTS Atap (19 Provinsi)



- Dana Terra (Pengabdian Masyarakat)**
- Biomassa (Kupang and Aceh Besar)
 - PLTS (Cilacap dan Balikpapan)



- Fasilitas Dana Bergulir (FDB)**
- Biomassa (Merakue)



Peran BPDH Dalam Perdagangan Karbon

Pasal 74

Dana hasil dari perdagangan karbon yang meliputi dana hasil transaksi karbon (transaksi SPE dan transaksi PTBAE) dan **jasa penerbitan SPE** dikelola BPDH



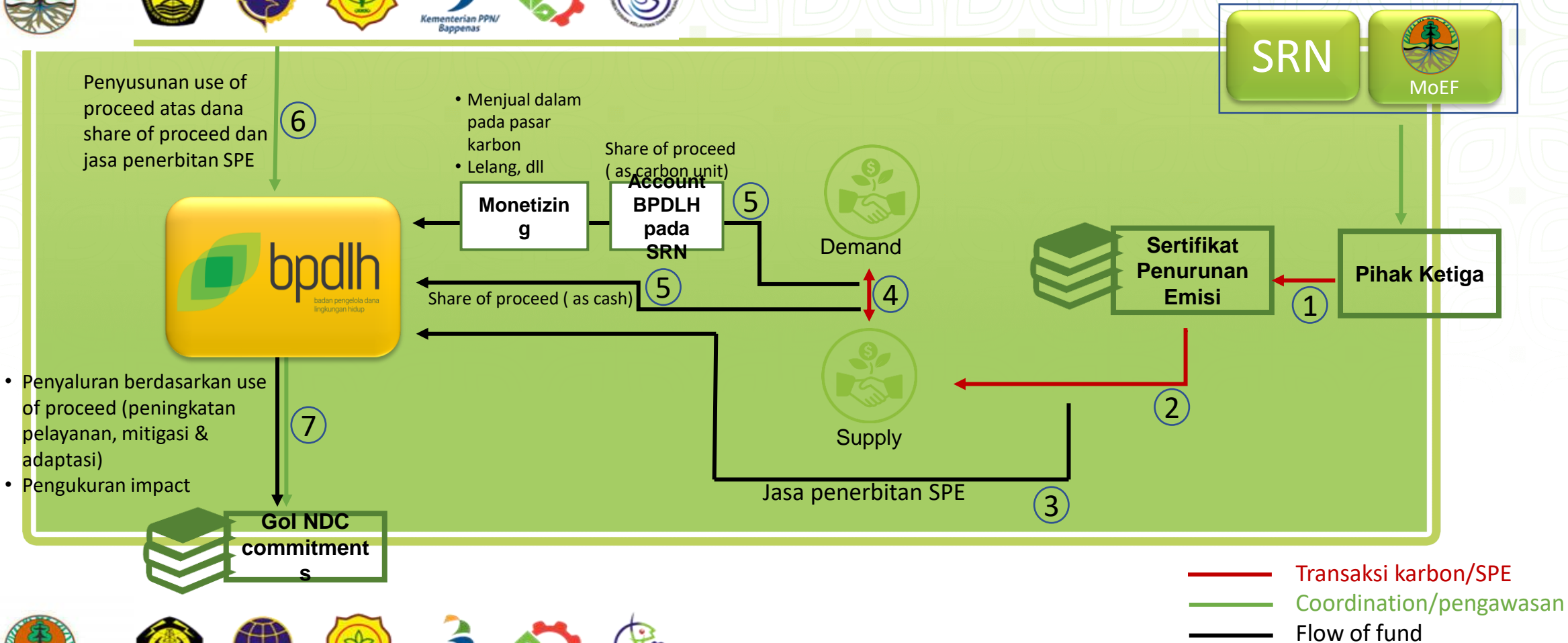
Pengelolaan
PNBP sesuai
peraturan
perundangan

Pasal 76

Penggunaan pungutan merujuk kepada pola penyusunan rencana strategi bisnis yang antara lain sebagai berikut:

1. Peningkatan pelayanan carbon trading
2. Upaya mitigasi
3. Upaya adaptasi

Konsep Bisnis Proses Pengelolaan





Terima
Kasih.